BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Bank Indonesia

Sejarah Bank Indonesia tak lepas dari sejarah pendahulunya yaitu, De Javasche Bank pada zaman kolonial. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral didirikan pada tanggal 1 Juli 1953, berdasarkan UU pokok Bank Indonesia atau UU No 11 Tahun 1953. Kelahiran Bank Indonesia merupakan hasil proses nasionalisasi De Javasche Bank N.V. sebuah Bank Belanda yang pada masa colonial diberi tugas oleh pemerintah Belanda sebagai Bank sirkulasi Hindia Belanda dan berdasarkan keputusan Konferensi Meja Bundar 1949 di tunjuk lagi sebagai Bank Sentral. Proses nasionalisasi secara de facto sebenarnya sudah berlangsung sejak dikeluarkannya Keputusan Presiden No 123 Tanggal 12 Juli 1951, dengan diangkatnya putera Indonesia, Mr. Sjafruddin Prawiranegara sebagai Presiden De Javasche Bank. Ian menggantikan pejabat Belanda Dr. A. Houwink yang karena merasa tidak dipercaya lagi oleh pemerintah dan atas permintaan sendiri mengundurkan diri.

Nasionalisasi De Javasche Bank tidak hanya dimaksudkan sebagai pengambilalihan kepemilikan dan manajemen, melainkan juga untuk mengubah dan mengisinya dengan tujuan dan misi yang sejalan dengan aspirasi pembangunan nasional yang tentu berbeda tujuan dan misinya dengan De Javasche Bank yang merupakan Bank kolonial.

Menurut booklet perbankan Indonesia 2006, pengertian Bank Indonesia atau BI adalah Bank Sentral republic Indonesia yang merupakan lembaga Negara yang Indipenden dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tugas diatur dalam UU tentang Bank Indonesia.

1.1.1 Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga Bank Sentral yang dapat dipercaya (kredibel) secara nasional maupun Internasional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan stabil.

Misi

Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pemeliharaan kestabilan moneter dan pengembangan stabilitas sistem keuangan untuk pembangunan nasional jangka panjang yang berkesinambungan.

1.1.2 Logo Perusahaan



Sejarah perkembangan logo BI yang telah mengalami perubahan 7 kali sejak tahun 1953 hingga 2005. Logo BI yang sekarang ini ternyata mengadaptasi logo De Javasche Bank dengan mengubah huruf "J" menjadi huruf "I".



1.1.3 Logo Direktorat Perbankan Syariah

Logo iB yang dirumuskan secara bersama-sama oleh Bank Indonesia dengan para pelaku industri perbankamn syariah mempunyai makna bahwa iB merupakan sebuah kristalisasi dari nilai-nilai utama sistem perbankan syariah yang modern, transparan, berkeadilan, seimbang, dan beretika.

Pemilihan bentuk ornamen geometris yang menjadi elemen utama logo iB mencerminkan pencarian terhadap kesempurnaan yang memantulkan keseimbangan, keteraturan, presisi matematis, dan perubahan terus menerus menuju keparipurnaan.

Sedangkan warna yang digunakan pada logo iB juga memiliki makna yang mendalam, diantaranya :

- Warna biru melambangkan profesionalitas dan integritas
- Warna jingga melambangkan warna yang ramah, mencerminkan pribadi yang ramah dan rendah hati
- Warna hijau melambangkan pertumbuhan
- Warna putih mencerminkan sistem yang transparan dan bersih menganut prinsip syariah.

1.2 Sejarah Direktorat Perbankan Syaria'ah

Sejak dibentuknya Bank Syari'ah pertama di Indonesia pada tahun 1992, Bank Indonesia belum memiliki satuan kerja yang khusus menangani pembinaan dan pengawasan Bank Syari'ah. Saat itu pengembangan Bank umum Syari'ah merupakan salah satu tugas dari Direktorat Penelitian Pengaturan Perbankan, sedangkan tugas pengawasan Bank Umum Syari'ah dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Bank.

Sementara itu tugas pengembangan dan pengawasan terhadap Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) merupakan salah satu tugas yang diemban oleh Direktorat Pengawasan BPR. Operasional Bank Syari'ah saat itu telah memiliki dasar hokum yaitu, UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan kesempatan

untuk beroperasinya Bank dengan sistem bagi hasil sekaligus menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (Dual Banking System) di Indonesia.

Pada Tahun 1998 dikeluarkan UU No 10 Tahun 1998 yang merupakan amandemen atas UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dimana keberadaan Bank Syaria'ah memiliki dasar lebih kuat disbanding sebelumnya dengan digunakan sekaligus diakuinya istilah Bank berdasarkan prinsip Syari'ah uuntuk menggantikan Bank bagi hasil.

Pengeluaran UU ini merupakan satu langkah penting yang merubah pengakuan hokum yang semula sekedar pengakuan sistem teknis bagi hasil menjadi pengakuan sistem nilai Syari'ah. Lebih lanjut, pada Tahun 1999 dikeluarkan UU No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang secara eksplisit telah memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan pada Bank Indonesia untuk dapat melakukan tugasnya sesuai dengan prinsip syari'ah. Sebagai konsekuensi dari pemberlakuan UU No 23 Tahun 1999 tersebut, pada bulan April 1999 dibentuklah tim pengembangan Bank Syari'ah dibawah urusan penelitian dan pengembangan perbankan.

Dengan semakin berkembangnya industry perbankan Syari'ah yang membentuhkan perhatian yang lebih besar serta terpadu, maka pada Bulan Mei 2001 dibentuklah biro perbankan syari'ah yang memiliki tugas melakukan penelitian, penganturan, perijinan, dan pengawasan atas industry perbankan Syari'ah. Dengan dibentuknya biro ini maka peran Bank Indnesia dalam mengembangkan industry

perbankan Syari'ah menjadi semakin menguat sekaligus menjawab secara efektif tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh UU No 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.

Selanjutnya, untuk menjawab harapan masyarakat akan adanya perkembangan industry perbankan syari'ah yang lebih baik, pada Bulan November 2003 satuan kerja yang melayani perbankan Syari'ah yaitu Biro Perbankan Syari'ah ditingkatkan menjadi Direktorat Perbankan Syari'ah (DPBS) yang membawahi 4 tim yaitu, Tim Penelitian dan Pengembangan, Tim Pengaturan, Tim Perijinan, dan Tim Pengawasan Bank Syari'ah.

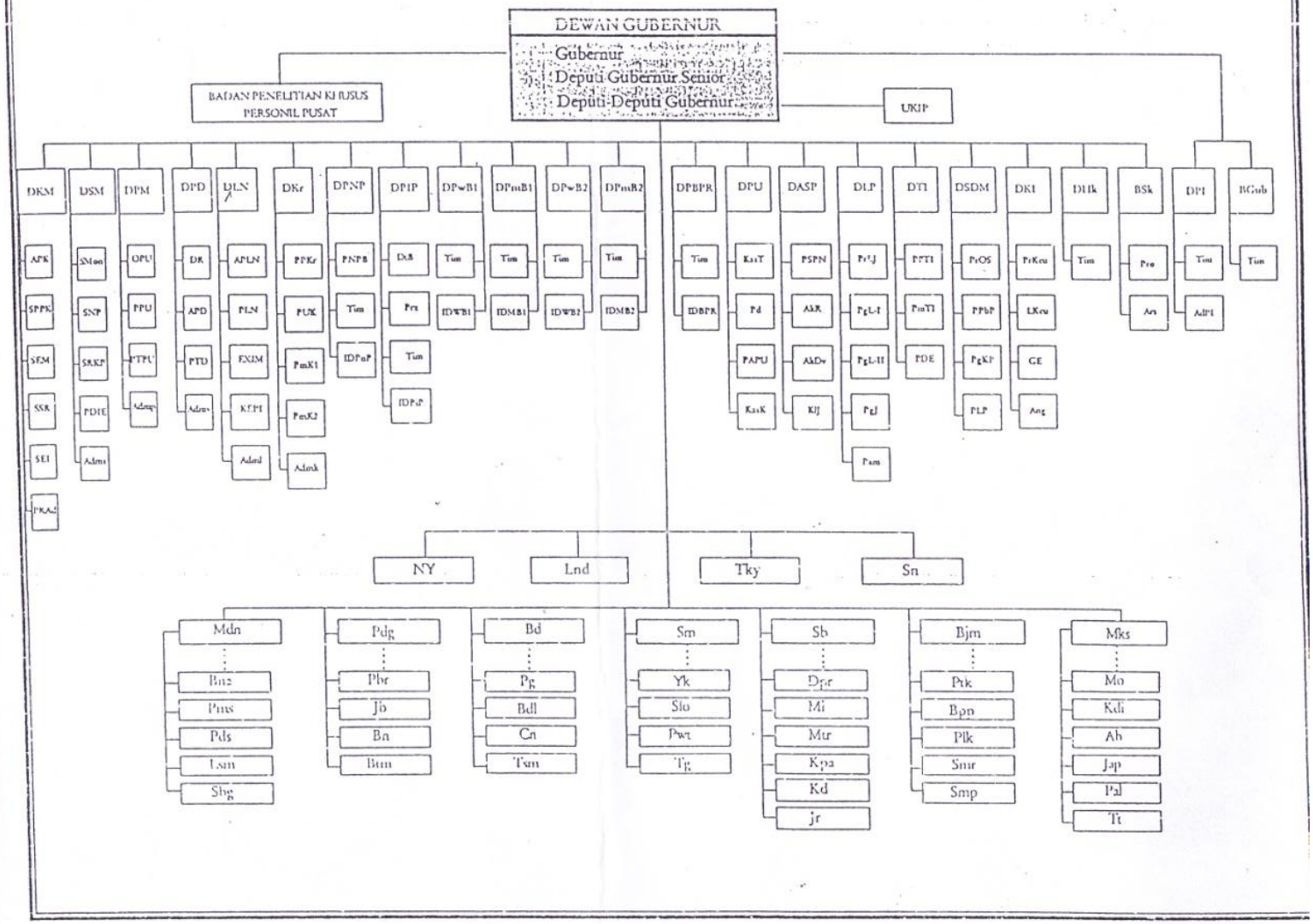
Pada 18 Agustus 2005 dilakukan penyempurnaan organisasi DPBS, dimana jumlah Tim dikembangkan menjadi 7 Tim, Tim Penelitian, Tim Pengembangan, Tim Pengaturan, Tim Pengawasan 1, Tim Pengawasan 2, Tim Informasi, dan Tim Perijinan. Penambahan Tim Pengembangan adalah untuk menjawab bermunculan berbagai inovasi penhgembangan dalam industry perbankan syari'ah. Sedangkan penambahan Tim Pengawasan merupakan jawaban atas perkembangan industry syari'ah yang hingga Januari 2006 mencapai 3 Bank umum Syari'ah, 19 UUS dan 93 BPRS, dengan pencapaian total asset lebih dari Rp18 Triliun.

Dengan telah disempurnakannya struktur organisasi Direktrorat Perbankan Syari'ah (DPBS) maka diharapkan peran Bank Indonesia akan menjadi lebih optimal dalam menjalankan misinya : mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengaturan perbankan Syari'ah guna menunjang stabilitas perbankan sebagai bagian dari stabilitas sistem keuangan untuk mencapai dan mempertahankan kestabilan nilai rupiah, serta dalam rangka visi yang dicita-citakan : menjadi otoritas pengatur dan pengawasan perbankan syari'ah yang amanah.

1.3 Struktur Organisasi Bank Indonesia

Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Gubernur yang terdiri dari seorang Gubernur, seorang Deputi Gubernur Senior, dan sekurang-kurangnya 4 orang, atau sebanyak-banyaknya 7 orang Deputi Gubernur yang diusulkan dan diangkat oleh Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat. Struktur organisasi Bank Indonesia terdiri dari :

STRUKTUR ORGANISASI BANK INDONESIA



9

Lampiran SE. No.1/ 24 /INTERN tgl. 20 Desember 1999

Lampiran 2b

DAFTAR RUBRIK SURAT MENYURAT DAN SANDI SATKER

No.	Kantor Pusat Nama Satuan Kerja	Rubrik	Sandi Satker
I	DIREKTORAT RISET EKONOMI DAN KEBIJAKAN MONETER	DKM	720
	1. Bagian Analisis dan Perencanaan Kebijakan	APK	721
	2. Bagian Studi Struktur dan Perkembangan Pasar Keuangan	SPPK	722
	3. Bagian Studi Ekonomi Makro	SEM	723
	4. Bagian Studi Sektor Riil	SSR	724
	5. Bagian Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional	SEI	725
	6. Bagian Perpustakaan Riset dan Administrasi	PRAd	726
II	DIREKTORAT STATISTIK EKONOMI DAN MONETER	DSM	730
	1. Bagian Statistik Moneter	SMon	731
	2. Bagian Statistik Neraca Pembayaran	SNP	732
	3. Bagian Statistik Sektor Riil dan Keuangan Pemerintah	SRKP	733
	4. Bagian Pengelolaan Data dan Informasi Ekonomi dan Moneter	PDIE	734
	5. Bagian Administrasi	Adms	735
III	DIREKTORAT PENGELOLAAN MONETER	DPM	740
	1. Bagian Operasi Pasar Uang	OPU	741
	2. Bagian Pengembangan Pasar Uang	PPU	742
	3. Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang	PTPU	743
	4. Bagian Administrasi	Admp	744
IV	DIREKTORAT PENGELOLAAN DEVISA	DPD	750
	1. Dealing Room	DR	751
	2. Bagian Analisis Pengelolaan Devisa	APD	752
	3. Bagian Penyelesaian Transaksi Devisa (Settlement)	PTD	753
	4. Bagian Administrasi	Admv	754
V	DIREKTORAT LUAR NEGERI	DLN	760
	1. Bagian Administrasi dan Analisis Pinjaman Luar Negeri	APLN	761
	2. Bagian Pinjaman Luar Negeri	PLN	762
	3. Bagian Ekspor dan Impor	EXIM	763
	4. Bagian Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan Internasional	KEPI	764
	5. Bagian Administrasi	Adml	765
VI	DIREKTORAT KREDIT	DKr	770
	1. Bagian Penelitian dan Pengaturan Kredit	PPKr	771
	2. Bagian Pengembangan Usaha Kecil	PUK	772
	3. Bagian Pemberian Kredit I	PmK1	773
	4. Bagian Pemberian Kredit II	PmK2	774
	5. Bagian Administrasi	Admk	775

10

Lampiran SE. No.1/ 24 /INTERN tgl. 20 Desember 1999

Lanj. Lampiran 2b

DAFTAR RUBRIK SURAT MENYURAT DAN SANDI SATKER

No.	Kantor Pusat		
	Nama Satuan Kerja	Rubrik	Sandi Satker
VII	DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGATURAN PERBANKAN	DPNP	420
	1. Tim-tim	-	-
	a.Tim Pengaturan Bank		
	b.Tim Pengembangan Pengawasan Bank		
	2. Biro Penelitian Perbankan	PNPB	421
	3. Bagian Informasi dan Dokumentasi Penelitian dan Pengaturan Perbankan	IDPnP	422
VIII	DIREKTORAT PERIZINAN DAN INFORMASI PERBANKAN	DPIP	430
	1. Tim- tim	-	-
	a.Tim Bank Dalam Likuidasi		
	b.Tim Penjaminan		
	2. Bagian Data Perbankan	DtB	431
	3. Bagian Perizinan	Prz	433
	4. Bagian Informasi dan Dokumentasi Perizinan Perbankan	IDPiP	432
IX	DIREKTORAT PENGAWASAN BANK 1	DPwB1	490
	1. Tim-tim Pengawas	-	-
	2. Bagian Informasi dan Dokumentasi Pengawasan Bank 1	IDWB1	492
X	DIREKTORAT PEMERIKSAAN BANK 1	DPmB1	460
	1. Tim-tim Pemeriksa	-	-
	2. Bagian Informasi dan Dokumentasi Pemeriksaan Bank 1	IDMB1	462
XI	DIREKTORAT PENGAWASAN BANK 2	DPwB2	500
	1. Tim-tim Pengawas	-	-
	2. Bagian Informasi dan Dokumentasi Pengawasan Bank 2	IDWB2	502
XII	DIREKTORAT PEMERIKSAAN BANK 2	DPmB2	470
	1. Tim-tim Pemeriksa	-	-
	2. Bagian Informasi dan Dokumentasi Pemeriksaan Bank 2	IDMB2	472
XIII	DIREKTORAT PENGAWASAN BANK PERKREDITAN RAKYAT	DPBPR	580
	1. Tim-tim	-	-
	a.Tim Pengawas		
	b.Tim Pemeriksa		
	2. Bagian Informasi dan Dokumentasi Pengawasan BPR	IDBPR	582
XIV	DIREKTORAT PENGEDARAN UANG	DPU	410
	1. Bagian Kas Thamrin	KasT	411
	2. Bagian Pengedaran	Pd	412
	3. Bagian Perencanaan, Pembinaan dan Administrasi Pengedaran Uang	PAPU	413
	4. Bagian Kas Kota	KasK	414
XV	DIREKTORAT AKUNTING DAN SISTEM PEMBAYARAN	DASP	380
	1. Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional	PSPN	381
	2. Bagian Akunting Rupiah	AkR	384
	3. Bagian Akunting Devisa	AkDv	383
	4. Bagian Kliring Jakarta	KlJ	385

11

Lampiran SE. No.1/ 24 /INTERN tgl. 20 Desember 1999

Lanj. Lampiran 2b

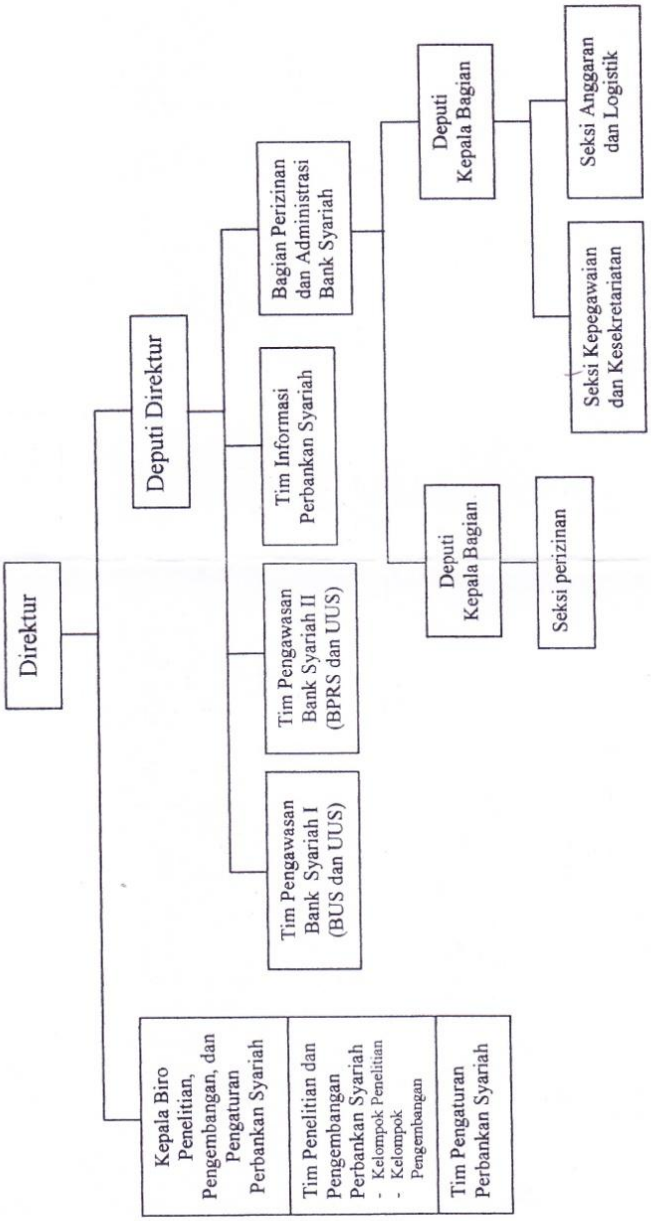
DAFTAR RUBRIK SURAT MENYURAT DAN SANDI SATKER

No.	Kantor Pusat		
	Nama Satuan Kerja	Rubrik	Sandi Satker
XVI	DIREKTORAT LOGISTIK DAN PENGAMANAN	DLP	870
	1. Bagian Perencanaan Logistik dan Jasa	PrLJ	871
	2. Bagian Pengelolaan Logistik I	PgL-I	872
	3. Bagian Pengelolaan Logistik II	PgL-II	873
	4. Bagian Pengelolaan Jasa	PgJ	875
	5. Bagian Pengamanan	Pam	874
XVII	DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI	DTI	480
	1. Biro Penelitian dan Pengembangan Teknologi Informasi	PPTI	481
	2. Bagian Pemeliharaan Teknologi Informasi	PmTI	482
	3. Bagian Pemrosesan Data Elektronis	PDE	483
XVIII	DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA	DSDM	840
	1. Biro Perencanaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia	PrOS	847
	2. Bagian Pengembangan Karir Pegawai	PgKP	848
	3. Bagian Penerimaan dan Pembinaan Pegawai	PPbP	843
	4. Bagian Pendidikan dan Latihan Pegawai	PLP	842
	5. Tim Penyiapan Pusat Pendidikan dan Riset Bank Indonesia	TP3R	-
XIX	DIREKTORAT KEUANGAN INTERN	DKI	440
	1. Bagian Perencanaan Keuangan	PrKeu	441
	2. Bagian Laporan Keuangan	LKeu	442
	3. Bagian Gaji dan Emolumen	GE	443
	4. Bagian Anggaran	Ang	444
XX	DIREKTORAT HUKUM	DHk	170
	1. Tim-Tim	-	-
	a.Tim Penasehat Hukum		
	b.Tim Dokumentasi dan Informasi Hukum		
	c.Tim Enquiry Point		
XXI	BIRO SEKRETARIAT	BSk	180
	1. Bagian Protokol	Pro	181
	2. Bagian Arsip	Ars	182
XXII	DIREKTORAT PENGAWASAN INTERN	DPI	390
	1. Tim-Tim	-	-
	a.Tim Pengembangan Pengawasan Intern		
	b.Tim Analisis Ketentuan		
	c.Tim Pengawasan Intern		
	2. Bagian Administrasi dan Informasi	AdPI	391
XXIII	BIRO GUBERNUR	BGub	160
	1. Tim-Tim	-	-
	a.Tim Perencanaan dan Pemantauan		
	b.Tim Hubungan Masyarakat		
	c.Staf Gubernur		
XXIV	UNIT KHUSUS INVESTIGASI PERBANKAN	UKIP	450
	1. Tim-Tim Investigasi	-	-

1.4 Struktur Direktorat Perbankan Syari'ah

D. Struktur Organisasi Direktorat Perbankan Syariah

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT PERBANKAN SYARIAH



Sumber: SE No.7/48/INTERN tanggal 29 Juli 2005, *Lampiran I: Struktur Organisasi Perbankan Syariah*, h. 2

1.5 Job Description

Dalam struktur Direktorat Perbankan Syariah, terdapat pembagian-pembagian tugas, yaitu :

1.5.1 Tim Penelitian dan Pengembangan Perbankan Syariah

a. Kelompok Penelitian, mempunyai tugas pokok

1. Melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi mengenai dampak perkembangan perekonomian terhadap industri perbankan syariah.
2. Melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi mengenai arah kebijakan perbankan syariah.
3. Melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi mengenai perkembangan industry keuangan dan perbankan syariah.
4. Melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi mengenai kelembagaan, kegiatan usaha dan manajemen perbankan syariah.
5. Melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan potensi dan preferensi masyarakat terhadap perbankan syariah.

b. Kelompok Pengembangan, mempunyai tugas pokok

1. Melakukan pemantauan efektifitas kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perbankan syariah.
2. Merumuskan langkah-langkah pengembangan usaha dan peningkatan kinerja perbankan syariah.

3. Mengembangkan produk dan jasa baru bank syariah.
4. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi mengenai produk dan jasa baru bank syariah.
5. Menyusun pedoman intern pengawasan, pemeriksaan dan perizinan bank syariah.

1.5.2 Tim Pengaturan Perbankan Syariah

Tim Pengaturan Perbankan Syariah mempunyai tugas pokok yaitu:

1. Menyusun ketentuan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan tentang perbankan syariah.
2. Memberikan masukan dalam rangka perumusan ketentuan yang terkait dengan perbankan syariah yang dilakukan satuan kerja lain.
3. Menyusun himpunan ketentuan perbankan syariah.
4. Menterjemahkan ketentuaan yang terkait dengan perbankan syariah dalam bahasa inggris.
5. Memberikan masukan mengenai hal-hal stategis yang berkaitan dengan pengaturan perbankan syariah yang berdampak pada perbankan nasional kepada Komite Evaluasi Perbankan.

1.5.3 Tim Pengawasan Bank Syariah 1

Tim ini difokuskan untuk mengawasi Bank Umum Syariah dan sebagian Unit Usaha Syariah yang berkantor pusat di wilayah Kerja Kantor Pusat Bank Syariah, mempunyai tugas pokok Yaitu:

1. Melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Melakukan pembinaan berdasarkan hasil pemeriksaan dan atau pengawasan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Mengenakan sanksi terhadap pelanggaran ketentuan yang dilakukan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Melakukan pemeriksaan dan menyusun Laporam Hasil Pemeriksaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Melakukan pemeriksaan khusus atas dasar permintaan satuan kerja/lembaga lain dan atau atas dasar informasi lainnya.
6. Memberikan rekomendasi mengenai pemberian, perubahan dan pencabutan izin opreasional, dan kelembagaan.
7. Memberikan bantuan penanganan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah bermasalah yang berlokasi di wilayah kerja Kantor Bank Indonesia.
8. Melakukan pengawasan pelaksanaan likuidasi Bank Umum Syariah.
9. Melakukan koordinasi pengawasan dan pemeriksaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Direktorat terkait.

1.5.4 Tim Pengawasan Bank Syariah II

Berbeda dengan Tim Pengawasan diatas, tim ini bertugas mengawasi BPR Syariah dan sebagai Unit Usaha Syariah yang berkantor pusat di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI), dengan tugas pokok

1. Melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Melakukan pemeriksaan dan menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan BPR Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Mengenakan sanksi terhadap pelanggaran ketentuan yang dilakukan BPR Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Melakukan pengawasab pelaksanaan pelaksanaan likuidasi BPR Syariah.
5. Monitoring pelasanaan penjaminan BPR Syariah.

1.5.5 Tim Informasi Perbankan Syariah

Tim ini mempunyai tugas pokok Yaitu:

1. Mengembangkan Sistem Informasi Pengawasan (SIMWAS) BPRS Syariah.
2. Mengelola administrasi Laporan Bulanan BPR Syariah SIMWAS BPR Syariah dan SID BPR Syariah.
3. Mempublikasikan Laporan Tahunan, Triwulan, himpunaketentuan, serta laporan media lainnya.

4. Memberikan masukan mengenai hal-hal startegis yang berkaitan dengan sistem informasi bank syariah yang berdampak pada perbankan nasional kepada Komite Evaluasi Perbankan.
5. Memberikan bantuan penanganan atas permasalahan penggunaan sistem informasi perbankan syariah kepada pengguna.

1.5.6 Bagian Perizinan dan Administrasi Bank Syariah

a. Seksi Perizinan, dengan tugas pokok:

1. Menyelesaikan perizinan pendirian Bank Umum Syariah.
2. Menyelesaikan perizinan pembukaan kantor cabang/kantor perwakilan dari bank syariah yang berkantor pusat di luar negeri.
3. Menyelesaikan perizinan pembukaan/penutupan kantor dibawah kantor cabang syariah serta peningkatan/penurunan status kantor dari kantor cabang bank syariah yang berpusat di luar negeri.
4. Perizinan perubahan Dewan Pengawasan Syariah pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah yang berkantor pusat di wilayah kerja KPBI.
5. Menyelesaikan perizinan produk baru bank syariah.
6. Menyelesaikan perizinan perubahan status Bank Umum Syariah Non devisa menjadi Bank Umum Syariah devisa.

b. Seksi Kepegawaian dan Kesekretariatan, dengan tugas pokok

1. Melakukan analisa terhadap kebutuhan Sumber Daya Manusia Direktorat.
2. Melakukan identifikasi pegawai yang dapat dipromosikan dan dimutasikan.
3. Melakukan analisa kebutuhan traning dan pendidikan jangka panjang.
4. Melakukan pemantauan pelaksanaan ketentuan disiplin dan tata tertib kepegawaian.
5. Melakukan analisis perencanaan Sumber Daya Manusia.

c. Seksi Anggaran dan Logistik, dengan tugas pokok

1. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tugas Direktorat (manajemen kerja).
2. Memberikan dukungan atas kelancaran pelaksanaan tugas di Direktorat dalam bentuk penyediaan dukungan administrasi anggaran, termasuk:
   a. Bantuan pimpinan Direktorat dalam penyusunan program kerja dan anggaran.
   b. Penyiapan laporan kemajuan program kerja Direktorat secara berkala.
   c. Penatausahaan anggaran Direktorat.
3. Memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan dukungan logistic, termasuk:
   a. Pemeliharaan ruang kerja dan rapat, perabotan, peralatan kerja termasuk komputer, dan lainnya.
   b. Penyediaan alat-alat tulis kantor.

c. Pemesanaan konsumsi rapat, pengurusan perjalanan dinas termasuk pemesanan hotel.tiket, dan lain-lain.

1.6 Sarana dan Prasarana

Bank Indonesia pun dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kepuasan dan kenyamanan para karyawannya. Sarana dan prasarana tersebut akan dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana di Bank Indonesia

No	Nama / Jenis	Keterangan
1	**Pintu Utama Otomatis**	Pada pintu masuk utama Bank Indonesia yang berhadapan langsung dengan Jl. Thamrin memiliki sitem otomatis. Dan hanya dibuka sampai jam 08.00, dan di jaga oleh satpam.
2	**Parkiran**	Bank Indonesia memiliki lahan parkir yang luas, dan parkiran di Bank Indonesia itu terbagi-bagi banyak sekali bagian. Terdapat parkiran pegawai dengan kendaraan roda dua, kendaraan roda

		empat, lalu dibedakan lagi parkiran untuk pejabat-pejabat tinggi. Begitu pula dengan parkiran pengunjung atau tamu
3	**Eskalator**	Jika dari parkiran menuju lantai dasar, biasa digunakan adanya eskalator.
4	**Deteksi Keamanan**	Disetiap pintu masuk di gedung manapun, Bank Indonesia selalu terdapat diteksi kemanan yang dijaga satpam disetiap pemeriksaan.
5	**Layar Informasi Ruangan**	Di dua gedung utama Bank Indonesia, yaitu Gedung A dan Gedung B di sudut lift terdapat layar informasi ruangan, yaitu di dalam layar tersebut memberikan informasi, di seluruh ruangan yang berada di Bank Indonesia apakah terdapat acara yang sedang berlangsung.
6	**Lift**	Selain tangga untuk menuju ke lantai dasar maka Bank Indonesia pun menyediakan lift. Karena gedung-gedung di Bank Indonesia berkisar di atas 20 lantai maka lift yang terdapat di Bank Indonesia adalah lift otomatis dengan sistem

		sensor lantai terlebih dahulu.
7	**Komputer**	Komputer disini adalah, komputer yang tersedia disetiap staff receptionist.
8	**Tempat duduk**	Bank Indonesia menyediakan tempat duduk didalamnya. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tamu jika ingin menunggu seseorang.
9	**Staf Resepsionis**	*Resepsionit* adalah sarana bagi para pengunjung untuk memberitahukan informasi secara *general*.
10	**Lapangan Basket**	Bank Indonesia memberikan fasilitas bagi karyawan untuk mengembangkan minat dan hobbinya lewat olahraga yang disenanginya, maka Bank Indonesia menyediakan lapangan-lapangan olahraga yang menunjang.
11	**Lapangan Voli**	Bank Indonesia memberikan fasilitas bagi karyawan untuk mengembangkan minat dan hobbinya lewat olahraga yang disenanginya, maka Bank Indonesia menyediakan lapangan-lapangan olahraga yang menunjang.

12	**Lapangan Futsal**	Bank Indonesia memberikan fasilitas bagi karyawan untuk mengembangkan minat dan hobbinya lewat olahraga yang disenanginya, maka Bank Indonesia menyediakan lapangan-lapangan olahraga yang menunjang..
13	**Tempat Gamelan**	Bank Indonesia pun memiliki tempat untuk gamelan, yang berda di Gedung B.
14	**Kantin**	Di Bank Indonesia terdapat 2 kantin, satu kantin berada di dekat masjid itu merupakan kantin yang harganya lebih ekonomis dan tempatnya terbuka. Satu lagi kantin berada di Gedung B lantai 3 yang tempatnya full AC, dan harganya jauh lebih tinggi dibanding kantin satunya.
15	**Ruang Serbaguna**	Terdapat banyak sekali ruang serbaguna di Bank Indonesia disetiap gedungnya, yang biasanya digunakan untuk mengadakan event-event atau rapat-rapat.
16	**Masjid**	Di lingkungan Bank Indonesia berdiri sebuah masjid yang bisa digunakan para karyawan dan

		juga dibuka umum untuk beribadah, mesjid ini memiliki nama Masjid *Baitul Ikhsan*.
17	**Koperasi**	Koperasi di Bank Indonesia memberikan kemudahan bagi para pegawai untuk melakukan pembelian berupa barang dan jasa apapun
18	**Klinik**	Terdapat klinik yang diperuntukkan utamanya untuk para seluruh pegawai Bank Indonesia, dengan segala kelengkapan praktek nya seperti Dokter gigi, Kulit, dan lain-lain
19	**Toilet Pria dan Wanita**	*Toilet* antara pria dan wanita di Bank Indonesia terpisah demi kenyamanan pengunjung yang lebih baik. *Toilet* ini selalu ada disetiap lantainya.
20	**Perpustakaan Umum**	Perpustakaan umum Bank Indonesia, memuat segala jenis buku-buku dimulai dari buku-buku ilmu politik, komunikasi, sosial, budaya, pemerintahan, dan segala macamnya. Perpustakaan Bank Indonesia juga telah mengantongi penghargaan ISO.
21	**Perpustakaan Riset**	Dalam perpustakaan riset ini lebih terklasifikasi

		dan bersifat khusus buku-bukanya. Seperti jurnal-jurnal, skripsi, hasil-hasil pengamatan, dan lain-lain
22	**AC, CCTV, Hydrant**	Demi kenyamanan seluruh pegwai dan seisi Bank Indonesia maka Bank Indonesia melengkapi kenyamanan tersebut dengan adanya *AC* yang dipasang di seluruh Bank Indonesia. Kenyamanan semakin sempurna dengan dipasangnya *CCTV Camera* untuk memantau. *Hydrant* pun berfungsi untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran di dalam Bank Indonesia.

Sumber : Dokumen Pribadi

Selain sarana dan prasarana secara umum yang berada di Bank Indonesia, inilah sarana dan prasana khusus yang ada di dalam Direktorat Perbankan Syariah

Tabel 1.2

Sarana dan Prasarana Direktorat Perbankan Syariah

No	Nama / Jenis	Keterangan
1	**Fax**	Disetiap meja ruangan, bahkan di setiap dua meja kerja selalu terdapat mesin fax yang dapat menunjang dan mempermudah kerja para karyawan.
2	**Print**	Sama seperti mesin fax, mesin print selalu ada di setiap sudut ruangan kerja meja karyawan. Di Direktorat Perbankan Syariah terdapat 8 mesin print. Mesin print ini berguna menunjang bagi tim informasi untuk mencetak pamflet informasi acara-acara, bahan meeting, dan lain-lain
3	**Perpustakaan**	Didalam ruangan Direktorat Perbankan Syariah, terdapat perpustakaan kecil yang memuat segala jenis buka, jurnal-jurnal tentang perbankan syariah. Tetapi juga terdapat buku-buku informasi

		lain, seperti juga halnya komunikasi.
4	**Gudang**	Gudang di Ditektorat Perbankan Syariah digunakan untuk menyimpan segala souvenir dan produk-produk syariah.
5	**Pantry**	Pantry biasa digunakan untuk Office boy atau Offiece Girl membuat minuman dan makanan bagi para pegawai di ruangan tersebut.
6	**Ruangan Kerja**	Terdapat banyak ruangan kerja di dalam Direktorat Perbankan Syariah yang dibeda-bedakan disetiap susunan organisasinya
7	**Mushola**	Moshola terpisah dua antara laki-laki dan perempauan yang terdapat di sudut belakang ruangan.
8	**Ruang Meeting**	Terdapat 4 ruangan meeting dalam Direktorat Perbankan Syariah
9	**Fotocopy**	Mesin Fotocopy merupakan hal yang sangat diperlukan bagi karyawan di Direktorat Perbankan Syariah.

Sumber : Dokumen Pribadi

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan ini dilakukan di Bank Indonesia, yang berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No 2 Jakarta 10350. Dan Direktorat Perbankan Syari'ah bertempat di Gedung A Lt. 21.

1.7.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan PKL selama 20 hari terhitung sejak 11 Juli 2011 hingga 5 Agustus 2011. Sistem praktek kerja lapangan di Bank Indonesia itu terhitung per 15 hari masa kerja saja, dan penulis pada kesempatan kali ini mengambil 15 hari kerja ditambah 5 hari lagi masa kerja. Hari kerja untuk Bank Indonesia itu dimulai dari hari Senin hingga Jumat dan hari libur untuk Bank Indonesia adalah hari Sabtu dan Minggu. Jam kerja Bank Indonesia terhitung dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.15 WIB.